

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Dewi, Ratih. 2012. *Fenomena para homeless di kafe internet (netto kafe nanmin) pada generasi muda Jepang pasca ekonomi bubble*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Iwamoto, Yoshiyuki. 2006. *Japan On The Upswing : Why the Bubble Burst and Japan's Economic Renewal*. New York : Algora Publisng.

Mizushima, Hiroaki. 2007. *Netto Kafe Nanmin to Hinkon Nippon*, page 65-66 Nihon Terebi Kabushi. Gaisha : Tokyo.

Siahaan, Hotman M. 1986. *Pengantar ke Arah Sejarah dan Teori Sosiologi*. Erlangga : Jakarta.

Soekanto, S. 2004. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Suryohadiprojo, S. 1987. *Belajar dari Jepang 2007 (Manusia dan Masyarakat Jepang dalam Perjuangan Hidup*. Depok : Universitas Indonesia.

Stewart, Micheal. 1993, *Keynes in the 1990's Arcturn to Economy Sanity*. England : Penguin Grup.

Jurnal dan Internet

Bussiness Intercommunication, inc. 1979. *White Paper on Japanese Economy*, Tokyo Japan. (<http://www.bussinessintercommunication.inc>). Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 21:00 WIB.

Dictionary Goo, n.d. *Nanmin* (<http://dictionary.goo.ne.jp>). Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 22:00 WIB.

Duniaku.net. 21 Februari 2015, *Internet Café terkenal di Jepang ini bakal bikin kamu nggak mau pulang ke rumah*. (<http://www.duniaku.net>). Diakses pada 7 Juni 2017 pukul 01:04 WIB.

Euronews (in English). 30 Juni 2015. *Resident Living Permanently in Japan's Cyber Café's – Lost in Manboo*. (<http://www.youtube.com>). Diakses pada 31 Maret 2017.

Hatena, n.d. *Netto Kafé*. (<http://d.hatena.ne.jp>). Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 22:15 WIB.

<http://www.disposableworkers.com>. Diakses pada 31 Maret 2017.

http://www.mhlw.go.jp/english/dl/employment_eng.pdf. Diakses pada 10 Juni 2017 pukul 14:21 WIB

<http://www.mhlw.go.jp/houdou/2007/04/n0406-5f.pdf>. Diakses pada 4 Juni 2017 pukul 13:55 WIB.

<http://www.mhlw.go.jp/houdou/2007/08/dl/h0828-1q.pdf>. Diakses pada 4 Juni 2017 pukul 13:46 WIB.

<http://www.mhlw.go.jp/stf/houdou/2r98520000004c72-att/2r98520000004ca0.pdf>. Diakses pada 4 Juni 2017 pukul 13:06 WIB.

<http://www.sirabee.com/2016/08/30/157396/>. Diakses pada 6 Juni 2017 pukul 14:56 WIB.

http://blogs.itmedia.co.jp/techneco/2007/09/post_f8b7.html

Japan Info. 2015. *NEETs in Japan : What Does it Means?* (<http://jpninfo.com/11831>). Diakses pada 18 Agustus 2017 pukul 18:55 WIB.

Japan Institute for Labour Policy and Training. 2015. *Labour Situation in Japan and Analysis : General Overview*.

Naoko. 29 April 2010. *Internet Café Refugees : What Does it Means?* (<http://www.lexiophiles.com>). Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 08:37 WIB.

Post Bubble Culture. 5 April 2015. *Stagnant Youth : NEET, freeter, and hikikomori phenomena*. (<http://postbubbleculture.blogs.wm.edu/>). Diakses pada 18 Agustus 2017 pukul 18:54 WIB.

Pullitzer Center. 24 Mei 2012. *Meet Shiho Fukada : Japan's poor, Homeless. Outcasted and Forgotten Workers*. (<http://Youtube.com>). Diakses pada 31 Maret 2017.

The Daily Japan.com. 4 November 2016. *Masih banyak orang Jepang yang tinggal di warnet*. (<http://www.thedailyjapan.com>). Diakses pada 31 Maret 2017 pukul 12:25 WIB.

The Daily Japan.com. 17 Januari 2016. *Panduan menginap di warnet Jepang*. (<http://thedailyjapan.com>). Diakses pada 11 Mei 2017 pukul 11:40 WIB.

The Japan Times.com 16 Mei 2016. *Tokyo counts fewer homeless capital last winter attributes drop better job market*. (<https://www.japantimes.co.jp/news/>). Diakses pada 18 Agustus 2017 pukul 19:00 WIB.

Worldup. 15 Maret 2015. *Net Café Refugees Japan's Disposable Workers*. (<http://youtube.com>). Diakses pada 4 Desember 2016.

Yugo aka Gaijin life. 11 Maret 2010. *Manga café and internet café*. (gaijinlife.wordpress.com). Diakses pada 9 Mei 2017 pukul 08:29 WIB.

Zetizen.com. 11 Desember 2016. *Internet Café Net Maru jadi alternative penginapan murah di Jepang*. (<http://www.zetizen.com>). Diakses pada 13 April 2017 pukul 00:36 WIB.